

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN TEKNIK AUDIT SEKITAR KOMPUTER

I Wayan Dian Saputra¹
A.A.N.B. Dwirandra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: deanside23@yahoo.com / telp: +6287 86 06 83 724

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Minat memanfaatkan teknik audit sekitar komputer masih rendah padahal teknik ini paling sederhana tetapi penting diaplikasikan saat mengaudit perusahaan yang proses akuntansinya berbasis komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer dengan menggunakan model penerimaan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial sebagai variabel bebas serta minat pemanfaatan sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor pada kantor akuntan publik yang tergabung pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) wilayah Bali sebagai responden dengan menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer.

Kata kunci: Model UTAUT, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Minat Pemanfaatan

ABSTRACT

Interests utilize audit techniques around the computer is still low when this technique is simple but the most important applied when auditing company computer-based accounting process. This study aims to determine the factors that affect the interests of the utilization of audit techniques around the computer by using the model of acceptance of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). This study hypothesizes performance expectations , expectations of the business, and social factors as independent variables and the dependent variable of interest as the utilization. Data collected by distributing questionnaires to the auditor in public accounting firms that are members of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) Bali region as respondents using purposive sampling method of sampling. The analysis technique used is multiple linear regression. These results indicate that the variable performance expectations, expectations of the business, and social factors partially significant positive effect on the interest in the use of audit techniques around the computer.

Keywords: UTAUT Model, Performance Expectations, Business Expectations, Social Factors, Interests Utilization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan salah satu perubahan yang tidak dapat dipungkiri, teknologi dan informasi telah mempengaruhi lingkungan secara pesat, serta mendorong informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting. Informasi yang dihasilkan oleh teknologi diharapkan membantu individu ataupun kelompok selaku pengguna agar dapat melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Perusahaan akan mampu mendeteksi kapan suatu perubahan dalam dunia bisnis membutuhkan tanggapan yang strategis dengan mengadopsi sistem informasi serta memberikan dampak yang besar bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan (Sherina, 2012).

Jatmiko (2012), menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi telah mengalami peningkatan yang pesat bahkan pengembangannya telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara otomatis. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi dunia audit karena laporan keuangan yang nantinya dihasilkan dari proses akuntansi merupakan objek dari bidang praktik audit. Perkembangan tersebut akan memudahkan perusahaan dalam proses akuntansi dimana data lebih banyak tersimpan dalam media elektronik. Peran dari komputer pun telah banyak mengubah proses audit baik dari input sampai output sudah terkomputerisasi dengan baik. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 327 tahun 2011, menekankan auditor harus mampu memahami suatu pemeriksaan sistem akuntansi yang berbasis komputer agar pemberian opini atas proses akuntansinya serta penyajiannya sesuai dan tidak terjadi penyimpangan atas proses komputerisasinya. Pelaksanaan *auditing* merupakan suatu penilaian atas laporan keuangan dari suatu

periode waktu perusahaan yang dilaporkan melalui opini auditor atas kewajaran penyajiannya. Akuntansi yang sudah menggunakan sistem dengan proses komputer tidak hanya dilakukan oleh auditor eksternal namun juga dilakukan oleh auditor yang berstatus internal dari perusahaan bahkan penggunaannya sudah terotomatisasi mulai dari tahapan input serta proses bahkan sampai tahapan outputnya pun sepenuhnya memanfaatkan otomatisasi dari komputer, tetapi aktivitas kerja daripada proses audit itu sendiri sering dilakukan melalui proses yang manual (Bonnard an Hopwood, 2006: 565).

Perkembangan sistem informasi audit, melahirkan suatu alat bantu yang nantinya sangat diharapkan dapat memudahkan auditor dalam melaksanakan audit yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Penggunaan TABK diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor. Agar mampu memberikan manfaat serta peningkatan secara signifikan maka perlu dikombinasikan pemahaman tentang keahlian audit dengan pengetahuan yang baik tentang sistem yang pemrosesannya melalui komputer. Namun minat memanfaatkan audit sistem informasi yang berbasis komputer masih rendah paling tidak untuk teknik audit sekitar komputer yang penerapannya masih sederhana, padahal sangat membantu auditor dalam melakukan proses audit dan penting diaplikasikan saat mengaudit perusahaan yang akuntansinya berbasis komputer. Penerimaan sistem informasi merupakan faktor yang sangat sentral dalam menentukan keberhasilan pengembangan sistem informasi tersebut.

Aren *et al.* (2011), menyatakan bahwa audit berbasis komputer terdapat tiga pendekatan, yaitu: (*Auditing Around the Computer*) dimana penggunaan

komputer pada tahap proses diabaikan, pemrosesannya dapat diandalkan bila sampel output dari suatu sistem benar berdasarkan masukan sistem. (*Auditing With the Computer*) penggunaan komputer pada tahap proses telah aktif, dengan menggunakan perangkat lunak yang berlaku umum. (*Auditing Through the Computer*) pendekatan ini lebih menekankan pada pemrosesan serta pengendalian program yang dilakukan oleh sistem komputer.

Noviari (2009) menyatakan audit sekitar komputer merupakan *black box* dimana audit dilakukan hanya di sekitar *box* saja karena pemrosesan dalam komputer akan dianggap benar bila *output* sudah sesuai dengan *input*. Budiasih (2002: 120) menyatakan bahwa pendekatan audit sekitar komputer yang paling efisien dibandingkan dengan pendekatan yang lain. Pertimbangan masih digunakannya pendekatan audit sekitar komputer adalah penggunaannya yang masih sangat sederhana serta menyesuaikan *fee audit* dengan ukuran perusahaannya yang sering ditemukan pada lingkungan bisnis yang berskala kecil dan menengah.

Secara agregat peningkatan kinerja individu diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Sumber daya manusia dalam hal penerimaannya terhadap teknologi merupakan faktor sentral dalam menentukan sukses atau tidaknya suatu proyek sistem informasi (Azhar dan Sari, 2012). Hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis adalah seberapa besar suatu sistem dapat meningkatkan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Ketergantungan masyarakat terhadap teknologi informasi dan telekomunikasi menghasilkan banyak penelitian mengenai keterkaitan penerimaan teknologi

terhadap perilaku masyarakat. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Penelitian Venkatesh *et al.* (2003) menghipotesiskan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial merupakan kontruksi yang sangat kuat yang terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan antara minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan teknologi informasi. Penelitian selanjutnya juga menunjukkan hasil yang sama diantaranya penelitian Handayani (2005), Affandy dan Mahendra (2013), Widyawati (2013).

Penelitian selanjutnya juga menggunakan model UTAUT namun menunjukkan hasil yang tidak sama diantaranya penelitian Dasgupta *et al.* (2007) menemukan salah satu variabel yang tidak memiliki pengaruh pada minat pemanfaatan yaitu variabel ekspektasi usaha, sedangkan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan. Penelitian selanjutnya juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten diantaranya penelitian Ellyana *et al.* (2009), Novianti (2009), Isnain (2010), Pramudita (2010), Sari (2012), dan Gaffar *et al.*, (2013).

Penemuan model UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) mendorong penulis melakukan penelitian terhadap minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer yang masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut karena model penerimaan UTAUT belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Penelitian ini menganalisis minat auditor memanfaatkan audit berbantuan komputer karena sumber daya manusia dalam penerimaannya terhadap teknologi merupakan faktor sentral dalam menentukan dan mempengaruhi minat untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu pengembangan sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) wilayah Bali sebagai responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* sebagai metode penentuan sampel, dengan kriteria atau pertimbangan tertentu sebagai teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Kriteria tersebut adalah auditor yang telah bekerja minimal selama satu tahun atau lebih dan pernah mengaudit laporan keuangan dengan tujuan agar sampel yang diambil telah memahami dan mengenal audit skitar komputer.

Definisi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ekspektasi kinerja (X_1), merupakan suatu tingkat keyakinan seorang individu dalam memanfaatkan serta menggunakan sistem sehingga kinerjanya dapat meningkat (Venkatesh *et al.* 2003). Dalam penelitian ini, ekspektasi kinerja diukur dengan 5 buah pertanyaan.
- 2) Ekspektasi usaha (X_2), merupakan suatu pemanfaatan serta penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang dimana sering dikaitkan dengan

efisiensi dan efektivitas serta kemudahan yang didapatkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan (Pratama, 2008). Menurut Venkatesh dan Davis, (2000) penggunaan yang sangat mudah terhadap teknologi informasi akan merefleksikan perasaan seseorang terhadap sistem itu sendiri dan menimbulkan adanya pemanfaatan serta penggunaan terhadap sistem tersebut. Dalam penelitian ini, ekspektasi usaha diukur dengan 6 buah pertanyaan.

- 3) Pengaruh sosial (X_3), merupakan suatu lingkungan dimana orang lain dapat meyakini seorang individu bahwa penggunaan dan pemanfaatan suatu sistem dapat dipengaruhi atau lingkungan tersebut seakan menyakinkan bahwa suatu sistem harus digunakan (Venkatesh *et al.* 2003). Dalam penelitian ini, pengaruh sosial diukur dengan 5 buah pertanyaan.
- 4) Minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer (Y), merupakan suatu tingkat keinginan atau niat pemakai dalam menggunakan dan memanfaatkan audit sekitar komputer (Venkatesh *et al.* 2003). Minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer yang akan diteliti diukur dengan 5 pertanyaan.

Kuesioner yang digunakan diadopsi dan telah dimodifikasi seperlunya sesuai kebutuhan peneliti dari penelitian Handayani (2005) dan Venkatesh *et al.* (2003) yang diukur dengan skala empat poin yaitu 4 skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, agar mampu dikatakan valid korelasi item terhadap skor total suatu kuesioner harus lebih besar dari r kritis (0,30). Hasil uji validitas menunjukkan pernyataan pada kuesioner mempunyai nilai di atas 0,30 sehingga dapat dinyatakan seluruh pernyataan kuesioner digunakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika berada di atas 0,60 sehingga menunjukkan alat pengukur suatu kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *alpha* yang dihitung lebih besar dari R *alpha* tabel yaitu diatas 0,60 pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan (reliable).

Sebelum dianalisis dengan teknik regresi model regresi tersebut harus mempunyai distribusi yang normal, dan tidak terdapat masalah multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Data ordinal (skor kuesioner) harus ditransformasi menjadi data interval untuk dapat diolah menjadi analisis regresi dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal yaitu menunjukkan nilai koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,965 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian dapat digunakan karena tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05 maka tidak terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan ke

pengamatan yang lain dalam model regresi yaitu bebas dari masalah heteroskedastisitas. Setelah diuji nilai signifikan masing-masing variabel sebesar 0,05 yang mengartikan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,965	2,783		-2,143	0,038
Ekspektasi Kinerja (X ₁)	0,267	0,123	0,249	2,177	0,036
Ekspektasi Usaha (X ₂)	0,421	0,240	0,213	1,757	0,087
Faktor Sosial (X ₃)	0,823	0,202	0,494	4,073	0,000
R Square					0,611
F Hitung					20,426
Sig. F					0,000 ^a

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari Tabel 1 terlihat bahwa uji F (*F test*) menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk variabel terikat (minat pemanfaatan) sebesar 20,426 dengan signifikan F atau *P value* 0,000^a yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa ketiga variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan minat pemanfaatan yang dirasakan oleh para auditor kantor akuntan publik dalam menjalankan tugasnya menggunakan audit sekitar komputer.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Dari Tabel 1 terlihat bahwa besarnya *R Square* untuk variabel terikat (minat pemanfaatan) adalah sebesar 0,611, hal ini berarti variasi minat pemanfaatan dapat dijelaskan oleh variasi ekspektasi kinerja,

ekspektasi usaha, dan faktor sosial sebesar 61,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 38,9 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Besaran pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa nilai $\beta_1 = 0,267$ dengan tingkat signifikansi t uji satu sisi sebesar 0,018 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan sehingga hipotesis pertama (H_1) yaitu ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer diterima.

Dari Tabel 1 diketahui bahwa nilai $\beta_2 = 0,421$ dengan tingkat signifikansi t uji satu sisi sebesar 0,0435 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh pada minat pemanfaatan sehingga hipotesis kedua (H_2) yaitu ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer diterima.

Dari Tabel 1 diketahui bahwa nilai $\beta_3 = 0,823$ dengan tingkat signifikansi t uji satu sisi sebesar 0 yang berarti dibawah nilai $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan sehingga hipotesis ketiga (H_3) yaitu faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data serta pembahasan pada bab diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Menurut Venkatesh *et al.*, (2003), suatu tingkat keyakinan seorang individu dalam memanfaatkan serta menggunakan sistem sehingga kinerjanya dapat meningkat (Venkatesh *et al.* 2003). Dapat disimpulkan seseorang yang telah percaya sebuah SI dapat membantu pekerjaannya maka akan cenderung menggunakan SI tersebut dalam waktu yang lebih lama. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Menurut Venkatesh dan Davis, (2000) penggunaan yang sangat mudah terhadap teknologi informasi akan merefleksikan perasaan seseorang terhadap sistem itu sendiri dan menimbulkan adanya pemanfaatan serta penggunaan terhadap sistem tersebut. Menurut Pratama, (2008) pemanfaatan serta penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang dimana sering dikaitkan dengan efisiensi dan efektivitas serta kemudahan yang didapatkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Moore dan Benbasat (1991) menemukan terdapat status sosial pada seseorang yang menggunakan SI maka akan meningkatkan status (*image*) seseorang. Jatmiko (2012) menyimpulkan bahwa minat seseorang akan meningkat terhadap penggunaan SI jika lingkungan disekitarnya memberikan pengaruh yang kuat pula terhadap penggunaan SI tersebut. Faktor

sosial merupakan suatu tingkat keinginan atau niat pemakai dalam menggunakan dan memanfaatkan audit sekitar komputer (Venkatesh *et al.* 2003)

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, adapun saran yang diberikan sebagai motivasi serta masukan terhadap pemanfaatan teknik audit sekitar komputer yaitu: Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian mengenai minat pemanfaatan pada audit berbantuan komputer dengan teknik yang lain, serta melakukan penelitian pada kantor akuntan publik di daerah lain sebagai perbandingan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menemani pengisian kuesioner agar kuesioner dapat terisi dengan baik serta menghindari kuesioner yang hilang. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggabungkan variabel lain ke dalam model yang dapat berpengaruh terhadap minat pemanfaatan terhadap suatu sistem guna menghasilkan hasil yang lebih baik. Dari hasil penelitian yang didapat, auditor masih sangat perlu untuk mengembangkan sistem dan meningkatkan penggunaan audit sekitar komputer yang lebih efisien lagi agar dapat memaksimalkan hasil output pekerjaan audit. Kantor akuntan publik hendaknya harus menyediakan pelatihan-pelatihan secara rutin yang dapat menambah pengetahuan auditor sehingga auditor tidak akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya dan mampu menguasai audit sekitar komputer, serta kemampuan auditor dalam menggunakan audit berbantuan komputer tidak hanya sebatas sekitar komputer saja tetapi dengan menggunakan audit berbantuan komputer yang lebih efisien dan muktahir. Selain itu dapat juga disediakan suatu wadah yang dapat menampung aspirasi auditor guna mengetahui secara personal

masalah yang mereka hadapi serta menyediakan teknisi yang handal guna memudahkan penggunaan sistem audit.

REFERENSI

- Arens *et al.* 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhary, Renza dan Sari, Intan. 2012. Model-Model User Acceptance. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Bodnar, George H & William Hoopwoods. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih. 2002. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Gunadarma*, Vol. 7(3): h: 117-130.
- Dasgupta, S., R. Paul, and S. Fuloria, 2007. "Factors affecting behavioral intentions towards mobile banking usage: Empirical evidence from India," *Romanian Journal of Marketing*, Vol. 3, No. 1: 6-28, 2011.
- Ellyana, Denovita Dwi, Achyar Redy dan Ardi Hamzah. 2009. Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Madura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 6 – Nomor 1, Juni 2009*.
- Gaffar, Kemuel., Singh, Lenandlar., dan Thomas, Troy Devon. 2013. *The Utility of the UTAUT Model in Explaining Mobile Learning Adoption in Higher Education in Guyana*. University of Guyana, Guyana.
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik* Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Jatmiko Jati, Nugroho. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem *E-Ticket* (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang). Dalam *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Semarang, 14 Agustus 2012.

- Mahendra, Aldillah Reza., Affandy, Didied Poernawan. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Belitar). Universitas Brawijaya.
- Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Novianti, Nurlita. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer: Gender Sebagai Variabel Moderat. *Skripsi*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Noviari, Naniek. 2009. "Pengaruh Kemajuan Teknologi informasi terhadap Perkembangan Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Fakultas Ekonomi-Universitas Udayana.
- Pramudita, Aditya. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Universitas Surakarta). *Sripsi*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sari, Fatma. 2012. Implementasi Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Penggunaan E-Learning Sistem. *Jurnal Universitas Bina Darma*.
- Sherina, Devi. 2012. Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kabupaten Badung (Studi Kasus di Nusa Dua Beach Hotel & Spa). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D., 2000, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. (C. Beath, Penyunt.) *MIS Quarterly*, 27 (3), 425-478.
- Widyawati, Ikha. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada BMT di Karisidenan Pati). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi:Universitas Muria Kudus.